

**ANALISIS DAMPAK DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN  
INFRASTRUKTUR DI DESA TANJUNG BARU  
KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1  
Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh :  
AULIA PUTRI KHARISMA  
NIM. 07011182025028**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
APRIL 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**ANALISIS DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN  
INFRASTRUKTUR DI DESA TANJUNG BARU KECAMATAN  
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat  
Sarjana S-1 Administrasi Publik**

**Oleh:**

**AULIA PUTRI KHARISMA  
NIM. 07011182025028**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 28 Maret 2024**

**Pembimbing**

**Junaidi S.IP., M.Si  
NIP. 197603092008011009**



**Mengetahui,  
Ketua Jurusan**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP.196911101994011001**

# HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI

## ANALISIS DAMPAK DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA TANJUNG BARU KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

### SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
pada Tanggal 03 April 2024  
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

#### TIM PENGUJI SKRIPSI

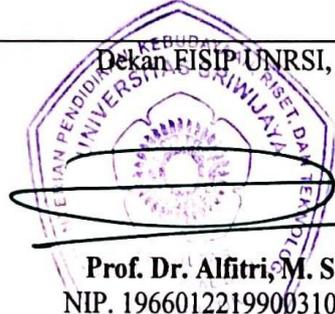
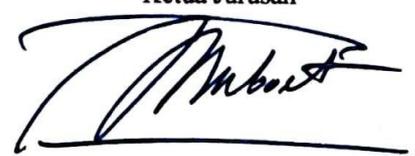
**Junaidi, S.IP., M.Si**  
Ketua

**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
Anggota

**Drs. Mardianto, M.Si**  
Anggota



Mengetahui,

 <p>Dekan FISIP UNRSI, <b>Prof. Dr. Alfitri, M. Si</b> NIP. 196601221990031004</p>	<p>Ketua Jurusan</p>  <p><b>Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA</b> NIP. 196911101994011001</p>
---	---

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulia Putri Kharisma

NIM : 07011182025028

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yang Membuat Surat Pernyataan  
Indralaya, 1 April 2024



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan Berhenti Ketika Kamu Lelah, Berhentilah Saat Kamu Selesai”

\_Edo Akbar\_

“ENJOY THE MOMENT”

“Nikmatilah Keadaanmu saat ini, rasa senang, sedih, marah, kecewa, bahagia, khawatir, ataupun cemas terhadap hal apapun itu. Karena suatu hari nanti mungkin kau akan mengenang bahkan merindukan masa-masa itu. Dan libatkanlah Allah disetiap langkahmu”

Atas Rahmat Allah SWT.

Saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak, Mamak, Ayuk, Adik-adikku, Kakak iparku dan Keponakanku, serta keluarga besarku
2. Almamater Tercinta Universitas Sriwijaya
3. FISIP dan Jurusan Ilmu Administrasi Publik
4. Dosen Pembimbing saya, Bapak Junaidi, S.IP.,M.Si
5. Sahabat seperjuangan saya (Bella, Marisa, Nurlita dan Anjelita)
6. Teman yang selalu mendukung dan membantu saya (Iga, Ratih, Depita dan Annisa)
7. Teman-teman Angkatan 2020 Ilmu Administrasi Publik

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan rahmat-Nya dalam setiap langkah dalam proses pembuatan skripsi ini, sholawat serta salam tidak lupa juga kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa peradaban sampai seperti saat ini.

Terimakasih untuk segala bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah berkenan mendukung penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini dengan judul **“Analisis Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”**.

Untuk kepada berbagai pihak dalam perjalanan akademik sampai terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Alfitri, M.Si
3. Ketua jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. M. Nur Budiyanto S.Sos., MPA.
4. Dosen pembimbing skripsi Bapak Junaidi S.IP., M.Si yang telah banyak memberikan ilmu, waktu, dan bimbingannya sampai selesainya skripsi ini.
5. Dosen pembimbing akademik, Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri M.Si
6. Bapak Budi Harjaya S.Sos.I Kepala Desa Tanjung Baru yang sudah memberikan informasi dalam selesainya penelitian ini
7. Perangkat Desa Tanjung Baru yang telah bersedia memberikan informasi dalam selesainya penelitian ini.
8. Masyarakat Desa Tanjung Baru, dan masyarakat luar desa Tanjung Baru yang telah membantu informasi dalam penelitian ini.
9. Seluruh Dosen, Staf dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini. Akhir dari penulisan proposal skripsi ini penulis menyadari jika masih terdapat kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran

dari pembaca yang bersifat membangun sehingga menjadi perbaikan untuk skripsi ini kedepannya. Atas segala perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, April 2024

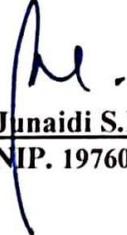
Aulia Putri Kharisma  
07011182025028

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya kebijakan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Tanjung Baru, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa masalah terkait pembangunan di Desa Tanjung Baru yang belum terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Dampak Kebijakan dari Thomas R Dye dengan Aspek Dampak terhadap situasi atau kelompok sasaran, dampak terhadap situasi atau kelompok diluar target, dan dampak jangka pendek dan jangka Panjang. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dan negatif dari kebijakan dana desa dalam peningkatan pembangunan infrastruktur yaitu terpenuhinya kebutuhan masyarakat melalui pembangunan jalan tani yang memudahkan masyarakat dalam menjangkau perkebunan yang juga mengakibatkan rawan terjadi kecelakaan akibat Pembangunan jalan, pembangunan lapangan voli yang meningkatkan produktivitas masyarakat dan hubungan social budaya di masyarakat dan meningkatnya daya saing antar tim voli di desa yang mengakibatkan berkurangnya sportivitas, pembangunan sumur bor desa yang meningkatkan kesehatan masyarakat, dan tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa melalui kegiatan swakelola. Saran dalam penelitian ini agar pemerintah desa dapat lebih aktif dan responsif dalam menyebarkan informasi terkait kegiatan swakelola agar masyarakat dapat menikmati dana desa secara tidak langsung, perlu adanya peningkatan kerjasama pemerintah desa dan juga masyarakat dalam mendukung serta merawat bangunan yang telah atau akan dilaksanakan selanjutnya.

**Kata Kunci:** Dampak kebijakan, Dana Desa, Pembangunan Infrastruktur

Pembimbing

  
**Junaidi S.IP., M.Si**  
NIP. 197603092008011009

Indralaya, April 2024  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

  
**Dr. M. Nur Budiyanto S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

## **ABSTRACT**

*This research was motivated by the existence of a Village Fund policy in infrastructure development in Tanjung Baru Village, however, in its implementation there were still several problems related to development in Tanjung Baru Village which had not been implemented properly. This research aims to determine, identify and analyze the impact of village funds on infrastructure development in Tanjung Baru Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This type of research uses qualitative methods with data collection techniques through interviews, observation and documentation. This research uses Thomas R Dye's Policy Impact theory with aspects of impact on the target situation or group, impact on situations or groups outside the target, and short-term and long-term impacts. The results of this research show that there are positive and negative impacts of village fund policies in increasing infrastructure development, namely meeting community needs through the construction of farm roads which make it easier for people to reach plantations which also makes accidents prone due to road construction, construction of volleyball courts which increases community productivity and socio-cultural relations in the community and increasing competitiveness between volleyball teams in the village which results in reduced sportsmanship, construction of village drilled wells which improves community health, and the availability of employment opportunities for village communities through self-management activities. The suggestions in this research are that the village government can be more active and responsive in disseminating information related to self-management activities so that the community can enjoy village funds indirectly. There needs to be increased cooperation between the village government and the community in supporting and maintaining buildings that have been or will be implemented in the future.*

**Keywords: Policy impact, Village Funds, Infrastructure Development**

*Adviser*



**Junaidi S.IP., M.Si**

**NIP. 197603092008011009**

**Indralaya, April 2024**  
**Head of the Public Administration Departement**  
**Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University**



**Dr. M. Nur Budiyanto S.Sos., MPA**

**NIP. 196911101994011001**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I</b> .....	<b>18</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>18</b>
1.1. Latar Belakang.....	18
1.2. Rumusan Masalah.....	25
1.3. Tujuan.....	25
1.4. Manfaat.....	26
<b>BAB II</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	Error! Bookmark not defined.
2.1. Landasan Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1. Kebijakan Publik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2. Dampak Kebijakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3. Kebijakan Alokasi Dana Desa.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4. Pembangunan Infrastruktur.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5. Teori Yang Digunakan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2. Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3. Kerangka Pemikiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
3.1. Jenis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.2. Definisi Konsep .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3. Fokus Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5. Informan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7. Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1. Gambaran Umum Desa Tanjung Baru .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1. Lokasi dan Letak Administrasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2. Kondisi Sosial Ekonomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2. Informan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3. Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1. Dampak situasi atau kelompok sasaran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2. Dampak situasi atau kelompok diluar target....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3. Dampak jangka pendek dan jangka panjang....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4. Diskusi dan Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1. Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2. Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pendapatan Dana Desa Tanjung Baru .....	21
Tabel 2. Presentase Penggunaan Dana Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Tanjung Baru .....	22
Tabel 3. Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. Kerangka Berfikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 5. Fokus Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 6 Data Kependudukan Desa Tanjung Baru.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel. 7 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Baru	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel. 8 Informan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 9 Rekap Pembangunan Infrastruktur di Desa Tanjung Baru Tahun 2017-2023 Yang Menggunakan Dana Desa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 10 Rekap Hasil dan Temuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar.1 Teknik Analisis Data..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 2 Wilayah Desa Tanjung Baru..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 3 Struktur Pemerintah Desa Tanjung Baru.. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 4 Bagian Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara . **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 5 Dokumentasi Kegiatan Musyawarah Pembangunan Desa Tanjung Baru**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 6 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomo 21 Tahun 2021 ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 7 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomo 21 Tahun 2021 Bab 2 pasal 2 dan 3**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 8 Lapangan Voli sebelum dan sesudah dibangun menggunakan Dana Desa ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 9 Jalan Tani Sebelum dan Sesudah Pembangunan menggunakan Dana Desa ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 10 Pamsimas/ Sumur Bor Desa Tanjung Baru**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 11 Keadaan Jalan Rabat Beton yang telah Rusak di depan Rumah Warga**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 12 Jalan Tani yang belum sepenuhnya di bangun**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 13 Kegiatan Sparing Voli di Desa Tanjung Baru**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 14 Permendes PDTT Nomor 8 Tahun 2022 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2023 Pada bab 2..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar. 15 Kegiatan Swakelola Pembangunan Jalan Rabat Beton Menuju Perkebunan warga ..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR SINGKATAN

ADD	: Alokasi Dana Desa
APBD	: Anggaran Pendapatan, dan Belanja Daerah
APB Des	: Anggaran Pendapatan, dan Belanja Desa
APBN	: Anggaran Pendapatan, dan Belanja Negara
BLT	: Bantuan Langsung Tunai
BPD	: Badan Perwusyawaratan Desa
DAK	: Dana Alokasi Khusus
DD	: Dana Desa
RKP Des	: Rencana Kerja Pemerintah Desa
RKUD	: Rekening Kas Umum Daerah
PDTT	: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal & Transmigrasi
PPKD	: Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa
SDGs	: Sustainable Development Goals

## **DAFTAR SINGKATAN**

ADD	: Alokasi Dana Desa
APBD	: Anggaran Pendapatan, dan Belanja Daerah
APB Des	: Anggaran Pendapatan, dan Belanja Desa
APBN	: Anggaran Pendapatan, dan Belanja Negara
BLT	: Bantuan Langsung Tunai
BPD	: Badan Perwusyawaratan Desa
DAK	: Dana Alokasi Khusus
DD	: Dana Desa
RKP Des	: Rencana Kerja Pemerintah Desa
RKUD	: Rekening Kas Umum Daerah
PDTT	: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal & Transmigrasi
PPKD	: Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa
SDGs	: Sustainable Development Goals

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing.... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3 Lembar Revisi Sempro ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8 Tabel Matriks Wawancara ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 10 Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif**Error! Bookmark not defined.**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Pembangunan Nasional merupakan suatu usaha yang dilakukan pemerintah dalam mengembangkan sebuah proses secara keseluruhan sistem penyelenggaraan negara dan seluruh aspek dalam kehidupan masyarakat dalam mewujudkan tujuan nasional. Pembangunan Nasional Indonesia ditujukan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan merata sesuai dengan dasar Negara Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan Pembangunan yang adil dan merata yaitu melalui pemberian otonomi daerah.

Otonomi daerah merupakan bentuk usaha pemerintah dalam membantu pemerataan pembangunan dalam skala nasional agar laju pembangunan di daerah serta pembangunan Desa dan Kota akan semakin seimbang. Dalam pelaksanaan Pembangunan Desa, Upaya pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ditingkat desa adalah dengan adanya bantuan pemerintah berupa Alokasi Dana Desa (ADD). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 yang menjelaskan bahwa dana yang ditransfer melalui APBN terhadap APBD lalu ditransferkan terhadap rekening kas desa dan digunakan pada kegiatan desa serta kepentingan warga dimana dalam penggunaannya harus transparan dan tepat sasaran serta taat terhadap hukum yang berlaku. Melalui Pemberian bantuan Alokasi Dana desa (ADD) diharapkan dapat membantu dalam menunjang keberhasilan dalam pembangunan desa, karena desa merupakan suatu kekuatan social ekonomi dan politik yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Pembangunan desa bisa dilakukan dengan dana desa, dimana masing-masing desa harus dapat mengelola dana desa yang diberikan dengan seefektif dan seefisien mungkin serta tepat guna dan sasaran. Sesuai dengan UU No. 6 tahun

2014 yang mengatur tentang pemerintahan Desa, yang menjelaskan bahwa Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa diberikan wewenang dalam memanfaatkan dana desa sepenuhnya demi kemajuan dan kemakmuran desanya. Pemberian dana desa ini bertujuan agar dapat menciptakan pemerataan pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup serta membiayai program dan kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat dengan mendayagunakan potensi dan sumber daya yang ada di setiap desa.

Dewasa ini mulai banyak sekali program untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu dengan mengakhiri setiap bentuk kemiskinan dan meningkatkan perekonomian masyarakat dimanapun tempatnya. Investasi pada infrastruktur dan inovasi adalah satu dari 17 Tujuan Global yang tersusun dalam Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030. Dan merupakan pendekatan terpadu yang sangat penting demi kemajuan di seluruh tujuan. Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, yang bertujuan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, dengan focus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua (sdgs2030 Indonesia, 2017).

Salah satu jenis infrastruktur yang paling sering digunakan oleh masyarakat adalah jembatan dan jalan, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang infrastruktur jalan yang berperan sebagai prasarana transportasi yang berguna

dalam ekonomi sebagai urat nadi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, social budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan serta dipergunakan untuk kemakmuran rakyat. Pembangunan infrastruktur desa yang baik akan menjadikan perekonomian daerah meningkat dikarenakan dengan adanya fasilitas yang memadai dapat mempermudah akses pendistribusian barang maupun jasa serta memudahkan kegiatan dan aktivitas masyarakat.

Pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia tentang Prioritas penggunaan dana desa tahun 2019 yang diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dibidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Prioritas penggunaan dana desa pada tahun 2020 dengan menjelaskan pentingnya prioritas penggunaan Dana Desa pada bidang Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa dengan pembagian daftar kegiatan prioritas bidangnya masing-masing. Sedangkan Prioritas penggunaan dana desa tahun 2021-2023 diarahkan untuk program dan/atau kegiatan percepatan pencapaian SDGs Desa melalui pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa, program prioritas nasional sesuai kewenangan desa, dan mitigasi dan penanganan bencana alam dan nonalam sesuai kewenangan desa.

Pembagian Alokasi Dana Desa yang digunakan untuk kebutuhan BLT Desa minimal 10% sampai 25%, Juga terdapat dana operasional pemerintah Desa paling banyak 3% dari pagu Dana Desa setiap Desa. Juga dijelaskan pada Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 8 Tahun 2022 tentang prioritas penggunaan dana Desa Tahun 2023, minimal 20% Dana Desa untuk tanaman pangan, Dana Desa juga digunakan untuk infrastruktur hingga 40%an. Namun hal tersebut dilakukan pembagiann sesuai dengan kebutuhan atau prioritas penggunaan Dana Desa di setiap Desa.

Dalam peningkatan pembangunan infrastruktur desa bertujuan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat desa. Begitu juga termasuk Desa Tanjung Baru yang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, yang memiliki luas wilayah desa (2.700) Ha, dengan pembagian wilayah yaitu 3 dusun, dan 7 RT.

***Tabel 1. Data Pendapatan Dana Desa Tanjung Baru***

Tahun	Dana Desa
2017	Rp. 789.457.000
2018	Rp. 731.658.000
2019	Rp. 837.270.000
2020	Rp. 856.811.000
2021	Rp. 920.271.000
2022	Rp. 815.749.000
2023	Rp. 844. 601.000

*Sumber. Pemerintah Desa Tanjung Baru (Diolah Oleh Penulis 2023)*

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa Dana Desa yang diterima oleh pemerintah Desa Tanjung baru mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2021, namun juga mengalami penurunan pada tahun berikutnya. Hal tersebut disesuaikan dengan perhitungan pembagian Dana Desa dari RKUD Kabupaten/kota berdasarkan Alokasi Dasar dan Alokasi yang dihitung dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis desa yang dilakukan setiap tahun oleh pemerintah desa.

**Tabel 2. Presentase Penggunaan Dana Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Tanjung Baru**

Tahun	Jumlah Dana Pembangunan Infrastruktur	Dari Penggunaan Dana Desa
2017	Rp. 578.377.000	73%
2018	Rp. 469.768.900	64%
2019	Rp. 632.115.000	75%
2020	Rp. 425.810.000	50%
2021	Rp. 256.724.600	28%
2022	Rp. 79.899.000	9,8%
2023	Rp. 549.851.000	29%

*Sumber. Pemerintah Desa Tanjung baru (dikelola Oleh Penulis 2023)*

Berdasarkan tabel presentase diatas, terlihat adanya penurunan angka presentase dalam pembangunan infrastruktur desa yang menggunakan Dana Desa pada tahun 2022 yaitu sebesar 9,8%, hal tersebut dilatarbelakangi karena Dana Desa yang digunakan untuk program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam mendukung program pemerintah pasca covid-19 yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Juga terdapat peningkatan pembangunan infrastruktur desa yang menggunakan Dana Desa pada tahun 2019 sebesar 75% dengan rincian terdapat empat pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah desa mulai dari perkerasan jalan desa, pembangunan jalan setapak, pembangunan siring batu belah, dan pembangunan gedung sarana desa.

Dari table persentase di atas, terlihat bahwa terdapat penurunan pembangunan infrasturktur desa, dalam hal ini pemerintah desa seharusnya dapat melakukan pembangunan infrastruktur secara bertahap dengan melihat pembangunan yang akan

menjadi prioritas masyarakat desa. Sebagai desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, maka pemerintah desa selayaknya menyediakan fasilitas-fasilitas utama yang dapat mempermudah masyarakat dalam menjalankan aktivitas pertanian guna memperlancar kegiatan perekonomian dan kegiatan lain masyarakat setempat dikarenakan Desa Tanjung Baru merupakan komoditas unggulan, dengan produksi hasil pertanian yang baik dan dapat meng-suply kebutuhan produk hasil pertanian ke luar desa. Maka dari itu dengan adanya pembangunan infrastruktur desa dapat membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari mereka, namun dalam pembangunan ini masih ada yang belum terlalu memenuhi kebutuhan masyarakat, dimana terlihat bahwa terdapat pembangunan yang dilakukan saat ini belum maksimal.

Dari pembangunan jalan yang telah dilakukan oleh pemerintahan desa, saat ini masih ada beberapa akses jalan desa yang rusak dengan kondisi jalan yang berbatu dan berlubang yang dapat mengganggu kegiatan masyarakat desa, hal tersebut disebabkan karena pembangunan jalan yang dilakukan sebelumnya mengalami kerusakan karena pembangunan jalan yang dilakukan pemerintahan desa menggunakan kegiatan pembangunan jalan dengan cara manual tanpa bantuan alat berat yang tentunya mempengaruhi kekuatan dan kualitas jalan. Hal tersebut juga berpengaruh pada terhambatnya kegiatan distribusi petani dalam menjual hasil panennya..

Selain itu juga, kurangnya volume jumlah sumur bor desa yang dibangun menyebabkan beberapa masyarakat kesulitan untuk mendapatkan air bersih ketika musim kemarau tiba. Dan adapun pembangunan siring batu belah yang sebelumnya sudah di bangun oleh pemerintahan desa, namun sering mengalami penyumbatan sehingga pada saat hujan, air akan naik kepermukaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengelola infrastruktur yang telah

dibangun oleh pemerintahan desa.

Pembahasan tentang penggunaan Dana Desa sebenarnya sering ditemui di berbagai penelitian dan karya tulis ilmiah, namun hanya terdapat beberapa penelitian yang secara khusus membahas penggunaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur. Penelitian Jabal arfah (2017) yang memfokuskan pada evaluasi dampak (pembangunan desa) menunjukkan hasil penelitian bahwa DAD atau DD sangatlah berperan bagi pembangunan Desa karena dana tersebut merupakan stimulan bagi Desa dalam pembangunan di Desa. Selain itu, penelitian yang dilakukan Verren Selyviana Supriyadi dkk (2020), menunjukkan hasil bahwa Dana Desa signifikan dan bersifat positif terhadap Pembangunan Infrastruktur dan bahwa setiap kenaikan Dana Desa akan meningkatkan Pembangunan Infrastruktur, sedangkan setiap penurunan Jumlah Penduduk akan meningkatkan Pembangunan Infrastruktur di Kecamatan Nglegok tahun 2015-2019. Penelitian Kurniawan (2021) yang juga membahas tentang dampak dana desa terhadap Pembangunan infrastruktur desa di Indonesia telah menunjukkan hasil penelitian yang mampu menjelaskan bahwa output Pembangunan infrastruktur seluruh Indonesia adalah jalan desa, jembatan, pasar desa, BUMDesa, tambatan perahu, embung, irigasi, sarana olahraga, penahan tanah, air bersih, MCK, polindes, drainase, PAUD, posyandu, dan sumur. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa Dana Desa juga berdampak pada berkurangnya kebutuhan infrastruktur dasar ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, dan keamanan desa di Indonesia. Serta realisasi Dana Desa berdampak pada Pembangunan infrastruktur desa di Indonesia.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah yang pertama, terletak pada teori yang digunakan. Disini, penulis menggunakan teori dampak kebijakan dari Dye (2017:53) karena

melihat dari permasalahan yang terjadi berdasarkan kebutuhan variable yang sudah ditentukan. Dan hal kedua yang menjadi perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah terletak pada lokasi penelitian, dimana saat ini belum ada yang meneliti tentang Dampak Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur di Desa Tanjung Baru. Namun terdapat persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu membahas tentang Dampak Dana Desa. Selain itu, penelitian yang akan dilaksanakan ini berusaha melihat peran penduduk dalam pembangunan yang merupakan subjek sebagai sumber daya penggerak pembangunan serta sekaligus objek sebagai pihak yang dibangun serta sekaligus penikmat hasil dalam pembangunan. Dengan melihat kondisi Desa, dengan permasalahan yang terlihat, bahwa masih kurang maksimalnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintahan desa, maka hal tersebut yang kemudian melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Tanjung Baru dengan judul **“Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Dampak Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?

### **1.3. Tujuan**

Adapun tujuan dari rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas adalah untuk mengetahui, memahami, mengidentifikasi dan menganalisis Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.4. Manfaat**

### **1. Manfaat secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, memperbanyak wawasan dan mengembangkan teori dalam kajian ilmu administrasi public, dan focus pada kebijakan dalam bidang otonomi daerah.

### **2. Manfaat secara Praktis**

Penelitian ini dapat menyumbangkan pemikiran, menambah pengetahuan mahasiswa, memberikan informasi dan rekomendasi dalam mengembangkan pemecahan masalah pada pelaksanaan Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Ngurah Gede, W., & Iskandar, D. A. (2023). Dampak Dana Desa terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Ekonomi Regional di Indonesia. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 7(2), 138–150. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2023.7.2.138-150>
- Akbar, Muh. F., & Mohi, W. K. (2018). *Studi Evaluasi Kebijakan*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Arfah, J., & Musin, Y. (2017). *Evaluasi Pengelolaan Dana Alokasi Desa (Dad) Dalam Percepatan Pembangunan Desa Di Kabupaten Konawe*.
- Arifin, J. (2018). *Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Banua Rantau Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong*. 1(1).
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Dye, T. R. (2017). *Understanding public policy* (Fifteenth edition). Boston: Pearson.
- Gusmeri, I., Fuad, D. Z., Ag, M., Herawati, N., & Si, M. (t.t.). *Efektifitas Dana Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh*.
- Hardaya, A., & Jumiran, J. (2021). Evaluasi Program Dana Desa di Desa Kalikebo, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten. *Juripol*, 4(1), 333–341. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11061>
- Haryono, A., Nuryati, D., & Darma, I. G. M. (t.t.). *Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Galih Sari Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin*.
- Iftitah, A. E., & Wibowo, P. (2022). Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Indeks Desa Membangun Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 48(1), 17–36. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v48i1.2331>
- kurniawan. (t.t.). *Evaluasi dampak dana desa terhadap pembangunan infrastruktur desa di indonesia*.
- Kusuma, A. R. (2017). Evaluasi Penggunaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal*

- Administrative Reform*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.52239/jar.v5i2.840>
- Marpaung, Y., Rotinsulu, D. C., & Rorong, I. P. F. (2020). *Analisis Dampak Penggunaan Dana Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Rataotok Kabupaten Minahasa Tenggara*.
- Marviana, R. D., & Barus, N. (2022). Analisis Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Paya Itik Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 69–79. <https://doi.org/10.46576/wjs.v2i1.2619>
- Maulana, D., & Nugroho, A. (2019). *Kebijakan Publik, Cara Mudah Memahami Kebijakan Publik*. Banten: CV. AA. RIZKY.
- Meutia, I. F. (2017). *Analisis Kebijakan Publik*. Bandar Lampung: Cv. Anugrah Utama Raharja.
- Murdiyanto, D. E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada masyarakat.
- Prabawati, I., Rahaju, T., & Kurniawan, B. (2020). *Analisis Kebijakan Publik*. Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Ravyansah, Purba, S., Irawan, Fathur, Purnama, Wiwin, ... Sari. (2022). *Kebijakan Publik*. Sumatera Barat: Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Setiawati, B. (2023). *Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Masintan Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong*. 6.
- Subki Arifi, I. (2019). Evaluasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sumber Salak Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 230. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21001>
- Supriadi, V. E., Soelistyo, A., & Syaifullah, Y. (t.t.). *Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Kecamatan Nglekok Kabupaten Blitar*.
- Tarigan, A. (t.t.). *Mencermati Dampak Kebijakan Publik Dalam Program Penanggulangan Kemiskinan*.
- Taufiqurokhman. (2014). *Kebijakan Publik*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama.

- Veronica, D., Winarni, E., & Soleh, A. (2020). Evaluasi Keberhasilan Penggunaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Maju Jaya Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo). *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 5(2), 318. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.202>
- Waruwu, K., Warae, Y., & Tafonao, A. (2023). *Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Desa Di Desa Hiligito Orahili Fau Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan*. 7(1).
- Wibawa, S., Purbokusumo, Y., & Pramusinto, A. (1994). *Evaluasi kebijakan publik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

### **Undang-Undang**

- Indonesia. 2004. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132.
- Indoneisa. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7.
- Indonesia. 2022. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 12.
- Indonesia. 2015. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 88.